

**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V
SDN 09 Semende Darat Ulu**

Uswatun Hasanah¹, Nurlaeli², Miftahul Husni³, Maryamah⁴, Muhamad Afandi⁵

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Raden Fatah Palembang

uswatunnwatun9124@gmail.com¹, nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id²,
miftahulhusni_uin@radenfatah.ac.id³, maryamah_uin@radenfatah.ac.id⁴,
muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id⁵

ABSTRACT

The learning outcomes of fifth-grade Civic Education (PKn) students at SDN 9 Semende Darat Ulu were still in the low to moderate category, indicating the need for a more effective learning approach. This study aimed to determine the effect of the deep learning approach on students' Civic Education learning outcomes. The research employed a quantitative method with a pre-experimental design using the one-group pretest-posttest model. The sample of this study consisted of fifth-grade students at SDN 9 Semende Darat Ulu. The data were analyzed using hypothesis testing with the Wilcoxon Signed Rank Test. The deep learning approach was proven effective in improving students' Civic Education learning outcomes optimally and evenly, with an average posttest score of 72.5%. The Wilcoxon Signed Rank Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, proving the effectiveness of this approach.

Keywords: Deep Learning Approach, Learning Outcomes, Civic Education, Fifth-Grade Students

ABSTRAK

Hasil belajar PKn siswa kelas V di SDN 9 Semende Darat Ulu masih rendah hingga sedang, menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar PKn siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-exsprimental* model *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas V di SDN 9 Semende Darat Ulu. Data dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Pendekatan pembelajaran *deep learning* efektif meningkatkan hasil belajar PKn siswa secara optimal dan merata, dengan rata-rata nilai posttest 72,5% dan. Uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan efektivitas pendekatan ini.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning; Hasil Belajar, PKn, Ssiswa kelas V

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Deep learning sebagai pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, mengembangkan pemahaman konseptual, mendorong refleksi kritis, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Merdeka, pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan penumbuhan Profil Pelajar Pancasila.

Hasil belajar merupakan salah satu ruang lingkup dalam

pembelajaran. Hasil pembelajaran ini dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek maksudnya yaitu apakah hasil belajar telah sesuai dengan capaian indikator. Jangka menengah maksudnya adalah apakah hasil belajar telah sesuai pada pencapaian target mata pelajaran, dan jangka panjang yaitu apakah hasil belajar telah sesuai dengan realitas ketika peserta didik berinteraksi di dalam masyarakat. Faktor yang menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar di Indonesia adalah rendahnya pemahaman konsep ataupun miskonsepsi peserta didik yang di mulai ketika mempelajari dasar-dasar mata pelajaran pada jenjang. Untuk meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik tersebut khususnya di jenjang MI/SD, salah satunya solusinya adalah menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan juga efisien.

Di Sekolah Dasar pelajaran PKn adalah salah satu pelajaran yang wajib untuk siswa dalam menyiapkan pribadi yang dapat bertanggung jawab dalam memajukan, dan

mempertahankan keutuhan bangsa dimasa mendatang. Pembelajaran PKn di tingkat SD juga, bertujuan sebagai proses pembelajaran antara guru dan siswa yang baik. sehingga dapat membentuk generasi-generasi bangsa seutuhnya yang diharapkan dapat membangun karakter bangsa dan bernegara berlandaskan UUD 1945. PKn memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Juli 2025 di kelas SDN 09 SDU, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, yaitu metode ceramah yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru. Dalam pembelajaran seperti ini, siswa cenderung hanya menjadi pendengar pasif, tanpa adanya ruang untuk eksplorasi, diskusi, atau pemecahan masalah secara mandiri. Pembelajaran yang monoton dan minim partisipasi aktif dari siswa ini menyebabkan

rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata.

Permasalahan tersebut menandakan adanya masalah utama dalam proses pembelajaran PKn di SDN 09 SDU. Guru cenderung belum mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman langsung. Akibatnya, siswa mengalami kejenuhan dalam pembelajaran, motivasi belajar menurun, serta hasil belum secara optimal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka sangat dibutuhkan pendekatan *deep learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana *deep learning* dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 09 Semende Darat Ulu.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian

ini dilaksanakan di kelas V SDN 09 Semende Darat Ulu. Yang terletak di Jl. Danau Gerak Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Januari-Maret 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan model one group pretest-posttest. Variabel adalah konsep yang terdiri dari variasi nilai-nilai yaitu berupa variabel bebas X (Pendekatan pembelajaran deep learning), Variabel Y (Hasil Belajar).

Populasi dapat di artikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SDN 09 Semende Darat Ulu yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya: Observasi adalah Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa berupa soal tes objektif yang berbentuk pilihan berganda. Pre-test dan post-test dalam bentuk soal yang sama, soal diberikan kepada siswa sesuai dengan konsep yang diajarkan selama penelitian akan berlangsung. Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan tersebut normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variable bebas dengan

variable terikat bersifat normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM Statistik SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 menurut ketentuan diatas. Uji hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test untuk memperbandingkan hasil belajar sebanding atau berbeda dengan rata-rata. Untuk menguji hipotesis peneliti memakai Statistical Package for Sosial Science, atau SPSS, versi 23. Selain itu, taraf sig. p-value (sig 2-tailed) dipergunakan untuk memeriksa pengambilan Keputusan data. Bila skor sig. melebihi 0,05, H_0 tolak, dan bila skornya kurang dari 0,05, H_a terima.

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini diantaranya: uji validitas, untuk melihat valid atau tidaknya suatu data yang akan diteliti maka digunakan uji validitas. Jika instrumen data yang sudah diuji dikatakan valid berarti data tersebut bisa dipakai untuk mengukur suatu yang akan diteliti. Uji realibilitas, suatu instrumen pengukuran dikatakan sah jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat dengan tujuan utama untuk mengetahui konsistensi

dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Tingkat kesukaran, adalah angka yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta didik. Daya pembeda, merupakan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan berkemampuan antara peserta didik yang tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Uji Keabsahan Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Berdasarkan table 4.6, uji validitas terhadap 20 butir soal dilakukan dengan uji signifikansi 0,05 dengan nilai hitung tabel, maka soal dinyatakan valid, jika nilai $F_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel hasil perhitungan validasi uji coba diatas dapat disimpulkan dalam bahwa jumlah soal yang masuk kriteria valid adalah 10 butir soal yaitu terdiri dari nomor 1, 2, 4, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 20 sedangkan jumlah soal yang

termasuk kriteria tidak valid. Adalah 10 butir soal yaitu terdiri dari nomor 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 15, 18, 19. Berdasarkan 10 butir soal yang termasuk kriteria valid, maka peneliti hanya menggunakan 10 butir soal untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan aplikasi SPSS 23 For Windows dengan kriteria sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Berdasarkan pada table diatas, hasil uji realibilitas dapat diperoleh rhitung Alpha Cronbach menunjukkan hasil 0,861 dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal menggunakan SPSS for window SPSS For 23 diperoleh rekapitulasi tingkat kesukaran soal bahwa butiran soal 1,2,3,12,13,14,16,20, termasuk kriteria “sedang”. Sedangkan butir soal nomor 10 termasuk kriteria “mudah”. dan butir soal nomor 17 termasuk kriteria “sukar”.

4. Uji Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal menggunakan SPSS for window SPSS For 23 diperoleh rekapitulasi tingkat kesukaran soal bahwa butiran soal 1,2,3,12,13,14,16,20, termasuk kriteria “sedang”. Sedangkan butir soal nomor 10 termasuk kriteria “mudah”. dan butir soal nomor 17 termasuk kriteria “sukar”.

5. Uji Daya Pembeda

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.167	28	.045	.881	28	.004
posttest	.191	28	.010	.915	28	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda menunjukkan bahwa sebagian besar soal dalam instrumen memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Dari 10 butir yang dianalisis, terdapat 3 soal yang masuk ke dalam kategori "Sangat baik", yaitu nomor, 12, 16, 20. Sedangkan butir soal yang kategori "baik", terdapat 5 soal yaitu nomor 1, 2, 10, 14, 17. Selanjutnya soal termasuk kategori "cukup" yaitu nomor 4, dan soal kategori "tidak baik" yaitu nomor 13.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dikatakan normal jika taraf signifikansinya (sig) > 0.05 sedangkan dikatakan tidak normal signifikansinya (sig) < 0.05 . Data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows 23.

Dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows 23.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas Shapiro-wilk pada taraf $\text{sig. a} = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tabel diatas berdistribusi tidak normal, maka terdapatnya salah satu data yang melanggar asumsi normalitas. Maka analisis statistik inferensial selanjutnya tidak bisa menggunakan statisti parametrik seperti t-test Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode statistic non parametrik yakni uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hal ini dibuktikan dari data hasil belajar siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) memiliki hasil taraf signifikan sebesar 0,004 dan $0,027 < 0,05$ maka nilai signifikansinya jauh tidak melebihi 0,05. Sehingga dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar pretest dan posttest berdistribusi tidak normal.

7. Uji Hipotesis

untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pendekatan deep learning ada pengaruh, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan ialah menganalisa kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-4.770 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Wilcoxon rank test sebagai berikut:

Berdasarkan hasil data uji-T, diketahui bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0, 05 karena sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan metode pendekatan pembelajaran deep learning pada pembelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 9 Semende Darat Ulu.

PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Pendekatan Pembelajaran Deep Learning (Pre-Test)

Berdasarkan pada tabel data Pre-test, soal yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 butir soal berupa pilihan ganda. Untuk mengetahui nilai siswa dari pre-test, peneliti menetapkan skor 10 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya, peneliti membuat tabel yang berisikan nama-nama sampel yang diteliti dan skor hasil perhitungan soal pre-test. Pada tabel tersebut, terlihat ada beberapa siswa yang mendapatkan skor terendah yaitu 30 sedangkan yang tertinggi yaitu 70. Terlihat bahwa 16 dari 28 siswa mendapatkan nilai Pretest dibawah standar KKM yaitu 60 dengan nilai rata-rata 48,92. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih belum paham tentang materi "hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga rumah dan warga sekolah.

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Pendekatan

Pembelajaran Deep Learning (Post-test)

Setelah diterapkan pendekatan deep learning, peneliti melakukan post-test untuk melihat hasil belajar siswa setelah penerapan deep learning. Adapun soal post-test dibuat 10 butir soal dengan skor penilaian sama seperti pre-test. Banyaknya siswa mencapai nilai standar KKM yaitu 60 diantaranya sebanyak 26 dari 28 siswa. sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai standar KKM sebanyak 2 siswa dengan nilai skor terendah yaitu 50 dan tertinggi yaitu 90/ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan deep learning dengan rata-rata sebesar 77,5 dari sebelumnya sebesar 48.92. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan deep learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga rumah dan warga masyarakat.

3. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deep Learning

Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 9 Semende Darat Ulu

Berdasarkan pemaparan diatas, hasil analisis dilanjutkan pada uji hipotesis untuk mengetahui apakah H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya untuk mengetahui H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada hasil uji hipotesis diketahui perhitungan nilai uji-T menunjukkan bahwa H_a diterima dengan $\text{sig} < 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, diketahui bahwa adanya pengaruh pada hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan deep learning yang meningkat dari sebelum menerapkan pendekatan deep learning. Metode statistik dalam uji normalitas ini menggunakan uji Shapiro wilk dengan jumlah sampel < 50 responden. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro wilk menunjukkan pretest sebelum diterapkan mendapatkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sedangkan post-test nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran deep learning memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil PKn siswa kelas V di SDN 09 Semende Darat Ulu. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan pembelajaran deep learning masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 48,93%, skor terendah 30, dan tertinggi 70. Hasil Belajar siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran deep learning, mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 72,5%, dengan skor terendah 50, tertinggi 90. Pada hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test diketahui perhitungan nilai uji T menunjukkan bahwa H_a diterima dengan $\text{sig} < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 < 0,05, diketahui bahwa adanya pengaruh pada hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan deep learning yang meningkat dari sebelum menerapkan pendekatan deep learning.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Akbar, T. 2022. *Problematika Penilaian Afektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Baskara.
- Gustiana. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write*. Bandung: Geupedia.
- Musfiqon, dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Kharisma, Indra Lalu Puji. 2023. *Metode SPK Favorit di Masa Depan*. Surabaya: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Utami, Pipit, dkk. 2019. *Penerapan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Star Digital Publishing.

Artikel:

- Afandi Muhamad. (2018). "Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5.1. 43
- Afandi Muhammad. (2019). "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui

- | | |
|--|--|
| <p>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad di MI Muhammadiyah Tanjung Inten Mihamad Afandi" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6.1. 2</p> <p>Akmal, et al. (2025). "Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)," JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8.(3) 229</p> <p>Besari Muhammad et al. (2025). "Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning , Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Badegan dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo," Jurnal Pendidikan 3.(2) 223–29</p> <p>Fitriani Alya. (2025) "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan," Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 2.(3), 52.</p> <p>Fitriani Alya. (2025) "Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan," Jurnal</p> | <p>QOSIM Pendidikan Sosial & Humaniora, 2 (3) 52</p> <p>Qohar, H., S., Retno Widyaningrum. (2025) "Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning , Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Badegan dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo," Journal of Education 3.2,. 223–29</p> <p>Rasto, Andriani, Rike. (2019). "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4.(1) 80</p> <p>Rohmad Muhammad, A., D., Khusnul Khotimah,. (2025) "Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku," Civic Education And Social Science Journal (K-Media,) 866–79.</p> <p>Selviah, Fitri, Muhamad Afandi. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA," Jurnal Jurnal</p> |
|--|--|

Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah,
31.01. 64.

Siregar et al. (2025). "Pengaruh Pendekatan Deep Learning Berbantuan Media PPT Interaktif Berbasis Geogebra terhadap Hasil Belajar Trigonometri Siswa," Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah," 9. 95–104